

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dampak dari pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) mengharuskan satuan pendidikan menerapkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) melalui metode pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ daring) menggunakan *e-learning* [1]. Metode pembelajaran jarak jauh dalam jaringan ini dimulai pada bulan Maret 2020, saat Pandemi Virus *Covid-19* melanda di daerah-daerah di Indonesia. Namun, hal ini tidak terlalu membebani pembelajaran jarak jauh, karena telah tersedianya internet.

Kehadiran internet, situs dan pembelajaran online (*e-learning*) akan memberikan dampak yang besar bagi Mahasiswa. *e-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun [2]. Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *online learning internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning*[3].

Sejauh ini Mahasiswa merasa nyaman dan terpenuhi dalam lingkungan serba internet dan teknologi dalam pembelajaran Mahasiswa, sehingga mengintegrasikan pembelajaran di kelas konvensional dengan pembelajaran dalam jaringan atau *e-learning* yang berpusat pada siswa yang serba cepat akan sangat meningkatkan pembelajaran, sehingga meningkatkan kinerja akademik siswa pada umumnya[4].

Pada dasarnya, *e-learning* memiliki dua tipe yaitu *Synchronous* dan *Asynchronous*. *Synchronous* berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara *online* atau didalam jaringan internet[3]. Secara *Synchronous* mengharuskan pembelajaran berbasis tatap muka secara langsung tanpa penundaan, dan pengaksesan internet secara bersamaan. Pada metode pembelajaran langsung ini penyelenggara kelas dan pemimpin materi atau dosen akan memberikan materi secara langsung layaknya seperti saat pembelajaran terjadi di dalam kelas *on site* atau pada tempat perkuliahan / kampus.

Pemberi materi bisa memberikan penjelasan melewati *slideshare* dan cara lainnya. Selanjutnya ada pembelajaran *online* melalui metode pembelajaran *Asynchronous*, metode ini tetap membutuhkan jaringan internet, tetapi pembelajaran tidak dilaksanakan dalam waktu yang sama antara pemberi materi dan penerima materi, metode ini biasa dipakai oleh dosen yang sedang berhalangan untuk memberikan materi secara *Synchronous* dengan memberikan juga tugas kepada Mahasiswa sebagai penilaian pembelajaran[5]. Metode *Asynchronous* ini mewajibkan Mahasiswa untuk belajar secara mandiri untuk menyerap materi yang telah diberikan oleh pemberi materi. Metode ini mengharuskan Mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.

Metode pembelajaran secara *e-learning* melalui *Asynchronous* pun salah satunya terdapat metode berbasis *Self-Paced Learning*. Pembelajaran mandiri atau *Self-Paced Learning* didefinisikan sebagai metode pembelajaran khusus di mana pelajar dapat mengontrol jumlah materi yang Mahasiswa konsumsi serta durasi waktu yang Mahasiswa butuhkan untuk mempelajari informasi baru dengan benar[5]. *Self-Paced Learning* adalah metodologi yang baru-baru ini diusulkan yang dirancang dengan meniru melalui prinsip pembelajaran manusia. Berbagai skema realisasi *Self Paced Learning* telah dirancang untuk visi komputer dan tugas pengenalan pola yang berbeda, dan secara empiris terbukti efektif dalam aplikasi ini[6]. Dalam *Self-Paced Learning*, pembelajaran ditentukan secara dinamis untuk menyesuaikan dengan kecepatan pembelajaran yang lebih ramping. Namun, *Self-Paced Learning* tidak dapat menangani pengetahuan sebelumnya, membuatnya rentan terhadap *overfitting*[7].

Dampak dari Covid-19 pun membuka peluang dan kesempatan yang baru untuk menerapkan metode *Self-Paced e-Learning* sebagai dasar metode pembelajaran jarak jauh dalam jaringan. Metode pembelajaran ini mempengaruhi cara belajar dan cara membagi waktu dalam segala pekerjaan pembelajaran Mahasiswa.

*Self-Paced* sendiri juga bisa dikatakan sebagai pembelajaran mandiri yang dilakukan secara bertahap dan terencana oleh Mahasiswa dalam metode pembelajaran *e-learning*. Namun sejauh ini metode ini jarang diintegrasikan dan dikenalkan secara khusus kepada Mahasiswa, sehingga banyak yang belum mengetahui pembelajaran dengan metode *Self-Paced e-Learning* ini. Mahasiswa yang secara tidak langsung telah mengadaptasi metode ini, menjadi kurang mengetahui pengaruh keberhasilan *e-*

*learning* dengan metode *Self-Paced* ini terhadap hasil belajar Mahasiswa di akhir. Langkah-langkah *Self-Paced e-Learning* dibagi menjadi enam yaitu *pre-planning*, menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengembangkan rencana pembelajaran, mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar individu[8].

Metode *Self-Paced* pada *e-Learning* yang telah diterapkan pada mata kuliah Metode Penelitian di Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui platform [www.kuliahsiauajy.com](http://www.kuliahsiauajy.com) ini sendiri membawa kesempatan baru dikala pandemi *Covid-19*. Kesempatan baru ini berupa cara yang efektif dan efisien dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan bagi Mahasiswa. Dosen bisa menerapkan metode ini untuk melatih dan meningkatkan kemandirian dalam belajar Mahasiswa di era *e-Learning* ini. Dengan dosen menerapkan metode *Self-Paced e-Learning ini*, Mahasiswa dilatih untuk menjadi mandiri dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh Dosen, seperti yang telah diterapkan pada mata kuliah Metode Penelitian di Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui platform [www.kuliahsiauajy.com](http://www.kuliahsiauajy.com).

Sayangnya sejauh ini belum ada yang menganalisa secara akurat tentang tingkat kepuasan Mahasiswa yang muncul dari *Self-Paced e-Learning* ini sehingga metode *self-* ini belum diketahui memuaskan atau tidaknya dalam penggunaannya di dalam ranah *e-learning*. Serta masih banyak dari Dosen dalam metode pembelajarannya belum mengetahui tingkat kepuasan dari pengalaman Mahasiswa mata kuliah Metode Penelitian di Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui platform [www.kuliahsiauajy.com](http://www.kuliahsiauajy.com) yang telah menerapkan metode *Self-Paced e-Learning* dalam pembelajaran pada pandemi *covid-19* ini. Analisis tingkat kepuasan bisa meningkatkan kualitas Metode *Self-Paced e-Learning* yang telah dijalani oleh Mahasiswa dan memberikan rekomendasi kepada Dosen tentang pentingnya penerapan metode *Self-Paced* di dalam pembelajaran elektronik.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah belum adanya analisa yang valid untuk mengukur tingkat kepuasan Mahasiswa mata kuliah Metode Penelitian di

Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menggunakan metode *Self-Paced* pada *E-Learning*.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan, muncul pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan pengukuran tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode *Self-Paced* pada saat pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana hasil akhir dari pengukuran tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode *Self-Paced* pada saat pandemi *Covid-19*?
3. Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk Pengajar untuk dapat meningkatkan kepuasan penggunaan metode *Self-Paced e-Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran?

### **1.4. Batasan Masalah**

Penelitian ini tertuju pada analisis pengukuran tingkat kepuasan Mahasiswa yang menggunakan metode *Self-Paced e-Learning* yang telah di terapkan pada mata kuliah Metode Penelitian di Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya, lewat penggunaan platform *e-Learning* [www.kuliahsuajy.com](http://www.kuliahsuajy.com).

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap model pembelajaran *e-Learning* menggunakan Metode *Self-Paced* sejauh ini.
2. Untuk melihat hasil akhir dari pengukuran tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode *Self-Paced* pada saat pandemi *Covid-19*.
3. Memberikan rekomendasi kepada Pengajar untuk dapat meningkatkan penggunaan metode *Self-Paced e-Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran.

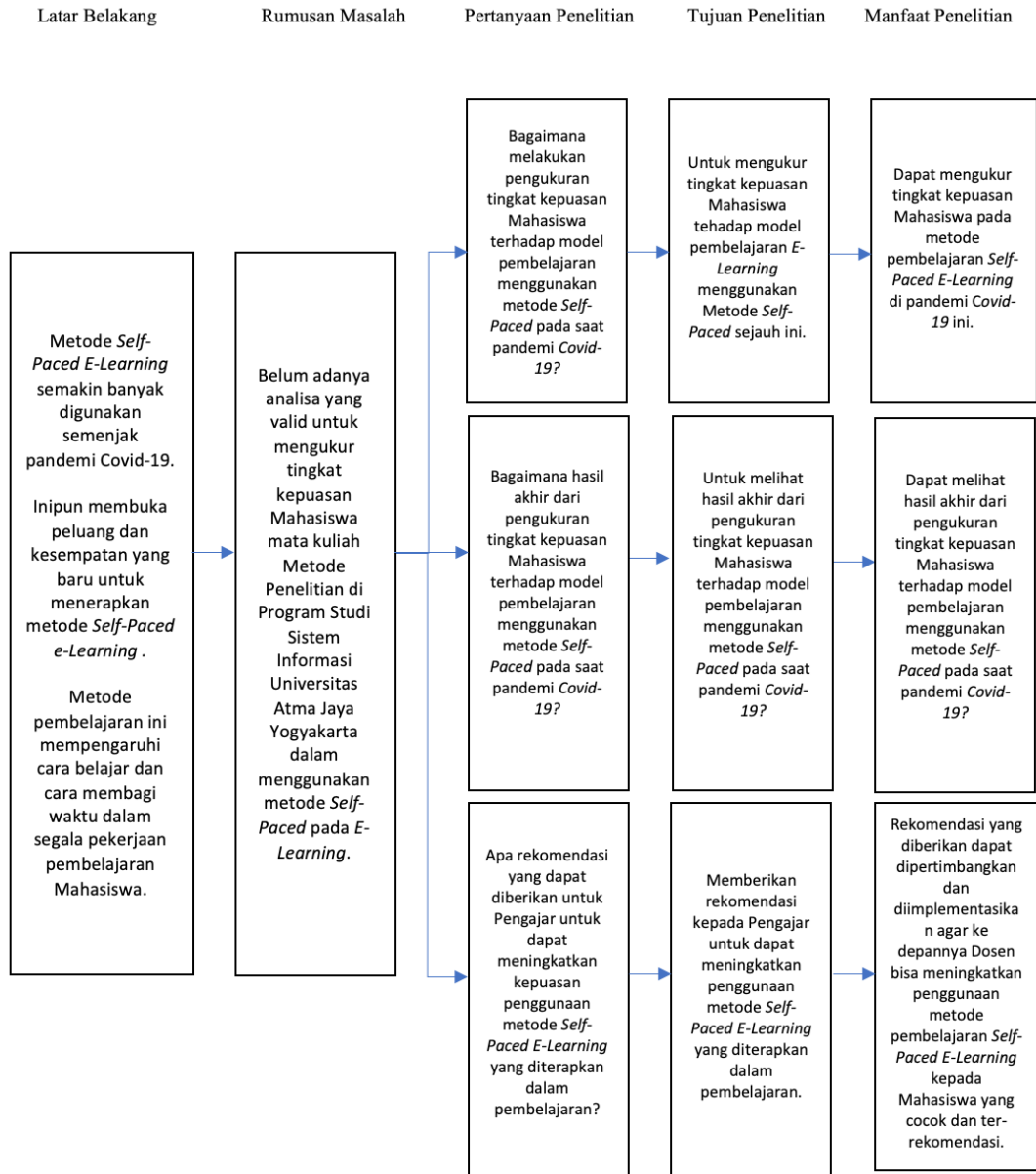
## 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diangkat dan juga tujuan dari penelitian yang sudah ditentukan, maka manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah:

1. Dapat melihat tingkat kepuasan Mahasiswa pada metode pembelajaran *Self-Paced e-Learning* di pandemi *Covid-19* ini.
2. Dapat melihat hasil akhir dari pengukuran tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode *Self-Paced* pada saat pandemi *Covid-19*.
3. Rekomendasi yang diberikan dapat dipertimbangkan dan diimplementasikan agar ke depannya Dosen bisa meningkatkan penggunaan metode pembelajaran *Self-Paced e-Learning* kepada Mahasiswa yang cocok dan ter-rekomendasi.

## 1.7. Bagan Keterkaitan Penelitian

Berikut merupakan bagan keterkaitan dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Bagan Keterkaitan